



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 49/SR.140/M/03/2023  
Sifat : Sangat Segera  
Lampiran : -  
Hal : Antisipasi Musim Kemarau 2023 dan El Nino Lemah

10 Maret 2023

Yth. Gubernur Se-Indonesia  
di  
Tempat

Berdasarkan prediksi BMKG, mulai pertengahan tahun 2023 akan berpeluang mengarah ke **El Nino lemah**. Kondisi tersebut menyebabkan musim kemarau tahun 2023 diprediksikan lebih kering dibandingkan 3 tahun terakhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas serta dalam rangka pengamanan produksi tanaman pangan pada Musim Tanam (MT) 2023 mohon kiranya Saudara dapat melakukan upaya antisipasi kekeringan Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Melakukan percepatan tanam dan memaksimalkan capaian target luas tanam MT April – September 2023 yang telah ditetapkan dengan menyusun rencana target tanam April – September 2023.
2. Memastikan kesiapan saprodi, alsintan, sarana pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)/penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI), dan penanganan panen serta pasar.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan lahan tadah hujan untuk percepatan pertanaman padi pada daerah yang curah hujannya masih cukup tinggi, untuk memaksimalkan pertanaman pangan khususnya padi.
4. Memanfaatkan benih insitu untuk memenuhi kebutuhan benih di wilayah masing-masing serta memastikan ketersediaan benih toleran kekeringan seperti varietas Inpago 5, Inpago 8, Inpago 9, Inpago 10, Inpari 10 Laeya, Rindang 1 Agritan, Rindang 2 Agritan dan varietas lokal sejenisnya serta varietas tahan OPT endemis.
5. Mengoptimalkan pemanfaatan sumur pompa, sumur suntik, biopori, embung dan longstorage dalam mendukung ketersediaan air.

6. Meningkatkan koordinasi dengan instansi lain terkait sistem pengairan, perbaikan drainase, optimalisasi infrastruktur, penyiapan pompa, panen air, penerapan teknologi hemat air.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Menteri Pertanian



Syahrul Yasin Limpo



Tembusan:

1. Bupati/Walikota seluruh Indonesia
2. Kepala Dinas Pertanian Provinsi Seluruh Indonesia